

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian dari 20 bank yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel independen yaitu ROA, CAR, LDR dan BOPO berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan laba. Artinya setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu ROA, CAR, LDR, dan BOPO secara simultan atau bersama-sama akan berpengaruh pada Pertumbuhan Laba Bank Umum di Indonesia.
2. Pengaruh ROA, CAR, LDR dan BOPO terhadap pertumbuhan laba berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :
 - a. CAR berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan yang terjadi pada CAR akan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. CAR juga berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Pengaruh positif yang ditunjukkan oleh CAR mengindikasikan bahwa apabila CAR mengalami kenaikan, maka pertumbuhan laba juga akan mengalami kenaikan, dan sebaliknya apabila CAR mengalami penurunan, maka pertumbuhan laba juga akan mengalami penurunan. Hal ini juga menggambarkan bahwa H1 yang diajukan diterima.
 - b. ROA berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan yang terjadi pada ROA akan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba namun tidak signifikan. ROA

juga berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Pengaruh positif yang ditunjukkan oleh ROA mengindikasikan bahwa apabila ROA mengalami kenaikan, maka pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan, dan sebaliknya apabila ROA mengalami penurunan, maka pertumbuhan laba juga akan mengalami penurunan. Uji statistic ROA tidak signifikan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba menggambarkan bahwa H2 yang diajukan ditolak.

- c. BOPO berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan yang terjadi pada BOPO akan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. BOPO juga berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Pengaruh negatif yang ditunjukkan oleh BOPO mengindikasikan bahwa apabila BOPO mengalami kenaikan, maka pertumbuhan laba akan mengalami penurunan, dan sebaliknya apabila BOPO mengalami penurunan, maka pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan. Hal ini juga menggambarkan bahwa H3 yang diajukan diterima.
- d. LDR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. LDR juga berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Apabila LDR mengalami kenaikan, maka pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan, dan sebaliknya apabila LDR mengalami penurunan, maka pertumbuhan laba akan mengalami penurunan. Hal ini juga menggambarkan bahwa H4 yang diajukan diterima.

3. Analisis Positioning dan pengelompokan 20 bank Umum:
 - a. Cluster-1 ini berisikan bank yang mempunyai CAR, ROA, LDR dan Pertumbuhan Laba melebihi dari rata-rata populasi bank yang diteliti. Hal ini terbukti dari nilai positif (+) yang terdapat pada tabel final cluster center dalam keseluruhan variabel dan BOPO kurang dari rata-rata populasi bank yang diteliti. Dengan demikian, dapat diduga bahwa cluster-1 ini merupakan pengelompokan dari bank besar berisikan BNI, BII, BTPN, Sinarmas, Victoria, Mega, OCBC, BRI, BCA, Mandiri, dan Danamon.
 - b. Cluster-2 ini berisikan bank yang mempunyai CAR, ROA, LDR dan Pertumbuhan Laba kurang dari rata-rata populasi bank yang diteliti. Hal ini terbukti dari nilai negatif (-) yang terdapat pada tabel final cluster center dalam keseluruhan variabel dan BOPO lebih dari rata-rata populasi bank yang diteliti. Dengan demikian, dapat diduga bahwa cluster-2 ini merupakan pengelompokan dari bank menengah berisikan Parahyangan, Permata, Bukopin, BJB, CIMB, BTN, Mutiara, Artha, dan Mayapada.

5.2 Saran

Beberapa saran yang diajukan yang berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah :

1. Bank Umum di Indonesia hendaknya meningkatkan kemampuan perolehan asset, pengelolaan modal, serta pendapatan operasional agar tidak terjadi

kerugian yang dapat menurunkan laba dan pada akhirnya akan menurunkan pertumbuhan laba.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba dengan menggunakan rasio-rasio lainnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

1. Penelitian ini hanya menggunakan faktor internal untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan laba.
2. Penelitian hanya menggunakan 20 objek penelitian pada Bank Umum di Indonesia serta menggunakan periode pengamatan 5 tahun, yaitu tahun 2011-2015 dengan menggunakan data tahunan dari laporan publikasi keuangan masing-masing bank yang bersangkutan dalam penelitian ini, sehingga hasil ini belum dapat mengeneralisasikan hasil penelitian bank umum secara keseluruhan sebanyak 120 bank.
3. Hasil Penelitian menunjukkan ROA berhubungan dan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba namun tidak signifikan di sebabkan oleh adanya jumlah sampel yang terbatas dan data tidak dilakukan seleksi data.